

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS EKSPLANASI SISWA KELAS VI MI ISLAMIYAH SURABAYA

Eva Iswanti, Adhy Putri Rilianti, Ahmad Rif'an N.

PGSD, STKIP Al Hikmah Surabaya

Surabaya, Indonesia

✉ evaiswanti@gmail.com

Kata Kunci: *Abstrak*

Media

pembelajaran

komik,

keterampilan

menulis,

eksplanasi

Tipe Artikel:

Hasil

penelitian

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan sebagai sarana komunikasi tulis. Menulis harus dilakukan secara efektif dan efisien mengingat menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Peningkatan keterampilan menulis perlu dilakukan dengan pendekatan yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui Media Pembelajaran Komik pada siswa kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya Tahun Ajaran 2024-2025. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya Tahun Pelajaran 2024-2025 yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya Tahun Pelajaran 2024-2025. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran komik dapat meningkatkan keterampilan menulis eksplanasi siswa Kelas VI MI Islamiyah Surabaya.

© 2025 SENTRATAMA

PENDAHULUAN

Menulis dalam konteks pendidikan mengacu pada kemampuan menciptakan teks yang dapat menyampaikan pesan secara efektif. Pada kurikulum merdeka, pembelajaran menulis dilaksanakan dengan pendekatan yang menekankan pada interaksi siswa dengan lingkungan dan mencakup berbagai jenis teks, seperti teks eksplanasi, tergantung pada situasi dan kebutuhan komunikasi. Aditya dan Hidayati (2024) mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis pada kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam komunikasi tertulis. Menulis adalah bentuk penting pengembangan literasi dan perlu dipraktikkan dengan berbagai jenis teks, dengan mempertimbangkan konteks. Salah satu materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kurikulum merdeka di kelas VI sekolah dasar adalah menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi

(Apriyani, 2019). Kosasih (2017) mengemukakan langkah-langkah menulis teks eksplanasi yaitu (1) Menentukan topik atau sesuatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan *actual*, (2) Menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian topik yang lebih spesifik. Topik-topik itu disusun dengan urutan kronologis atau kausalitas, (3) Mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, (4) Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya yaitu identifikasi fenomena/ kejadian, proses kejadian, dan ulasan.

Menulis teks eksplanasi merupakan suatu keterampilan menulis dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan teks eksplanasi (Hizati, 2018). Penulisan teks eksplanasi memerlukan keterampilan menulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis dapat peserta didik dapatkan di pendidikan sekolah dasar. Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar masih perlu peningkatan dan perbaikan. Permasalahan ini juga terjadi pada siswa Kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya.

Hasil observasi di Kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya Tahun Pelajaran 2024-2025 menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa Kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya masih rendah. Dari hasil wawancara dengan guru Kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya, diperoleh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu keterampilan menulisnya masih rendah. Hanya terdapat 27% siswa yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Selain itu, terdapat permasalahan lain yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan observasi, yang menjadi hambatan adalah ketika siswa diminta menulis teks eksplanasi mengenai isi bahan bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menuliskan kembali dengan cepat, dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut berulang-ulang. Kurangnya guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi membuat pembelajaran menjadi membosankan dan menimbulkan rasa malas pada siswa. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya Tahun Pelajaran 2024-2025 perlu ditingkatkan, khususnya pada materi eksplanasi. Setelah berdiskusi dengan guru kelas maka dipilih media pembelajaran komik.

Komik berasal dari bahasa Perancis, "*comique*" dan dari bahasa Yunani "*komikos*" yang berarti lucu atau menggelitik. Semua komik hanya mengacu pada cerita humoris atau *satiris* untuk menghibur para pembaca yang ada di dalam cerita komik (lucu) dan dalam perkembangannya komik berarti menjelaskan semua bagian gambar, baik humor atau tidak (Muslich, 2010). Komik merupakan bagian dari budaya populer karena sebelum adanya komik, proses pembelajaran hanya mengandalkan buku konvensional (Mayendra, 2011). Dengan berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan berbagai media pembelajaran seperti komik semakin dikenal dalam dunia pendidikan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan potensi komik sebagai media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dibawah ini adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil penelitian Damayanti, Asri, dan Ayuningrum (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan keterampilan menulis sederhana pada siswa kelas III. Siswa menunjukkan peningkatan keterampilan menulis yang signifikan setelah menggunakan media komik untuk pembelajaran.

Penelitian lain dilakukan oleh Prasodjo (2022) yang mengembangkan komik digital yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis naratif dan keterampilan berpikir kritis siswa Kelas V. Komik digital ini membantu siswa berlatih berpikir, mengevaluasi secara kritis, dan menulis esai naratif yang lebih baik. Quraen (2019) juga melakukan penelitian dengan hasil penggunaan komik efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis penjelasan dalam Bahasa Jerman. Siswa yang sebelumnya kesulitan menulis penjelasan juga menunjukkan kemajuan yang signifikan setelah menggunakan media komik untuk pembelajarannya.

Penelitian-penelitian yang telah disebutkan menunjukkan bahwa komik merupakan media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, termasuk pembuatan teks eksplanasi. Penggunaan komik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan kreativitasnya, dan membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur teks eksplanasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis eksplanasi siswa Kelas VI MI Islamiyah Surabaya melalui pembelajaran komik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Islamiyah Jeruk Lakarsantri Surabaya Tahun Pelajaran 2024-2025 berjumlah 30 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Jenis penelitian PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang kegiatan pembelajaran, serta analisis data yang dihasilkan untuk mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Tujuan utama PTK adalah meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui pengembangan berkelanjutan berdasarkan refleksi dan tindakan berdasarkan bukti empiris.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari lembar soal tes menulis dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan lembar observasi. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa melalui tes. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu minimal 80% nilai siswa

dinyatakan tuntas (di atas KKM, 70) dan keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran minimal 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur penelitian, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan dilaksanakan dengan menyusun modul ajar, instrumen penelitian, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk pengambilan data. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan 2 siklus dan tiap siklusnya 2 kali pertemuan. Tahap observasi dilaksanakan dengan pengamatan terhadap guru dan peserta didik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran komik. Tahapan terakhir yaitu refleksi sebagai penilaian akhir terhadap guru dan siswa dan pertimbangan kelanjutan pada Siklus II. Berikut ini dijelaskan pelaksanaan pada tiap siklusnya.

Siklus I

Perencanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pada pertemuan I dan II, tindakan di dalam kelas adalah penerapan media pembelajaran komik untuk meningkatkan keterampilan menulis. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, penutup sesuai dengan modul ajar dengan langkah-langkah dan materi yang sama, yaitu teks eksplanasi.

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit. Pada kegiatan ini, guru menunjukkan beberapa komik dan bertanya kepada siswa, “Adakah yang pernah membaca komik?” sebagai apersepsi untuk memberikan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Hasil dan Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan inti dilaksanakan selama kurang lebih 50 menit. Kegiatan inti diawali dengan guru menyampaikan materi tentang cara menulis teks eksplanasi melalui komik. Selanjutnya, guru membagikan komik dan LKPD kepada siswa. Siswa membuat kelompok yang terdiri dari 5 siswa. Masing-masing kelompok siswa mendapatkan satu buah komik. Siswa melakukan diskusi untuk membuat teks eksplanasi sesuai komik yang mereka dapatkan. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama teman-temannya. Guru memberikan arahan kepada siswa cara mendeskripsikan komik dalam mengerjakan LKPD. Guru membimbing di setiap kelompok secara bergantian dalam hal ini peneliti mengamati dan mengisi lembar observasi selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru memanggil siswa secara bergantian kedepan kelas untuk membaca hasil deskripsi keterampilan menulis menggunakan media komik.

Kegiatan terakhir adalah Penutup. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 10 menit, guru dan siswa menyimpulkan materi kegiatan pembelajaran dengan guru memberikan

reward kepada peserta didik. Guru menutup pembelajaran dengan salam. Pada akhir Siklus I, keterampilan menulis siswa diuji dengan hasil seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Keterampilan Menulis pada Siklus I

No	Nama	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata-rata
1	APP	40	42	82	41
2	AHA	46	50	96	48
3	AKM	56	63	119	60
4	AAF	60	61	121	61
5	ABP	56	60	116	58
6	AAP	68	70	138	69
7	BA	59	61	120	60
8	BAHNR	67	68	135	68
9	CFR	50	60	110	55
10	DCA	45	40	85	43
11	DBM	70	72	142	71
12	DNA	70	70	140	70
13	EDS	45	55	95	50
14	FAN	50	60	110	55
15	GYD	60	68	128	64
16	HMI	40	45	85	43
17	MTS	45	40	85	43

No	Nama	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata-rata
18	MCA	70	72	142	71
19	MRA	45	50	95	48
20	MRAR	40	45	85	43
21	MDR	60	65	125	63
22	MDP	50	60	110	55
23	MRBT	60	65	125	63
24	NKQ	70	70	140	70
25	NIR	50	55	105	53
26	ONZ	50	55	105	53
27	RAP	50	55	105	53
28	SM	50	60	110	53
29	VAF	45	45	90	55
30	CV	45	50	95	45
	Rata-rata	53	57	111	55

Berdasarkan Tabel 1, dari 30 siswa yang nilai kriteria baik ada 4 siswa, kriteria sedang 6 siswa, dan kriteria rendah 20 siswa. Hasil rata-rata pada pertemuan I nilai rata - rata 53 %. Pada pertemuan ke II mulai ada peningkatan dengan nilai rata-rata 57 %. Di Siklus I ini, keterampilan menulis siswa menggunakan media komik masih mencapai 55 %. Hal ini dibuktikan dengan siswa belum mampu menulis kalimat secara mandiri dan benar. Siswa belum bisa mendeskripsikan komik dan menentukan topik yang benar atau sesuatu kejadian yang menarik. Siswa juga masih belum bisa mengumpulkan bahan, berupa fakta terkait dengan kejadian yang dituliskan. Selain itu, siswa juga kesulitan mengembangkan kerangka

yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya yang meliputi identifikasi fenomena kejadian, proses kejadian, dan ulasan.

Berdasarkan dari pengamatan dan penilaian yang sudah terlaksana pada Siklus I, masih terdapat siswa masih kurang dalam mendeskripsikan komik. Hal ini tampaknya masih membutuhkan perhatian dan tindakan selanjutnya untuk mendapatkan ketuntasan dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan pengamatan terhadap hasil yang diperoleh pada tindakan I, ternyata masih ditemukan kekurangan dan masalah lain. Kekurangan tersebut adalah siswa kurang aktif bertanya. Guru perlu memberikan perhatian dan pembimbingan dalam penggunaan media komik dalam keterampilan menulis siswa dan memotivasi siswa agar bisa meningkatkan kemampuan menulis komik. Oleh karena itu, penelitian perlu dilanjutkan ke Siklus II.

Refleksi Siklus I

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I peneliti akan melakukan refleksi, diantaranya: 1) Guru memberikan motivasi kepada murid yang kesulitan mengembangkan kerangka untuk disusun menjadi teks eksplanasi, 2) Guru menjelaskan lebih detail lagi cara mendeskripsikan komik.

Siklus II

Perencanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sesuai dengan rencana awal, yang meliputi dua kali pertemuan. pada siklus ini guru kelas VI yang mengajar materi bahasa indonesia berkolaborasi dengan peneliti untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas. hasil observasi menunjukan bahwa guru melakukan peninjauan materi dari pertemuan sebelumnya dan memperkenalkan tujuan pembelajaran dengan memberikan apersepsi kepada siswa

Hasil dan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada tindakan I, perlu dilakukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik pada tindakan II. Adapun perencanaan tindakan II yaitu 1) Guru memberikan apersepsi mengarah pada tujuan pembelajaran. 2) Guru lebih memperhatikan cara anak-anak dalam mendeskripsikan mengidentifikasi fenomena, kejadian, proses kejadian, dan ulasan. 3) Guru merangsang keaktifan siswa dan memotivasi siswa agar bertanya, dan memberikan kesempatan siswa berpendapat dan berkomentar dengan memberikan reward kepada siswa. 4) Guru membentuk dua kelompok agar siswa dapat berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang telah disediakan, 5) Guru menyuruh siswa mengemukakan ide secara langsung didepan kelas. 6) Sebelum berakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi. 7) Sebelum

menutup pembelajaran, guru menyampaikan motivasi belajar dan integrasi Islam dan guru menutup dengan salam.

Pembelajaran pada Siklus II lebih fokus kepada 1) Mendeskripsikan komik dan menentukan topik yang benar atau sesuatu kejadian yang menarik, 2) Mengumpulkan bahan, berupa fakta terkait dengan kejadian yang dituliskan, dan 3) Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya yang meliputi identifikasi fenomena, kejadian, proses kejadian, dan ulasan.

Pada pertemuan kedua guru akan melakukan kegiatan pembelajaran sebagai berikut. 1) Guru membawa beberapa buku komik dan ditunjukkan kepada siswa untuk memilih komik yang diminati. 2) Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan salah satu komik tersebut. 3) Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan setiap fenomena yang terjadi. 4) Siswa membacakan hasil deskripsi yang telah dibuatnya di depan kelas. Setelah itu, siswa antusias maju ke depan membacakan hasil deskripsi mereka. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menutup dengan salam. Pada akhir Siklus II, keterampilan menulis siswa kembali diuji dengan hasil seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Keterampilan membaca pada siklus II

No	Nama	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata - rata
1	APP	69	71	134	70
2	AHA	68	76	144	72
3	AKM	79	89	169	84
4	AAF	73	88	161	80.5
5	ABP	85	89	174	87
6	AAP	83	89	172	86
7	BA	84	86	170	85
8	BAHNR	88	88	176	88
9	CFR	85	89	174	87
10	DCA	77	92	169	84.5
11	DBM	90	91	181	90.5

No	Nama	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata - rata
12	DNA	90	92	182	91
13	EDS	80	85	165	82.5
14	FAN	80	84	168	84
15	GYD	90	91	181	90.5
16	HMI	88	90	178	89
17	MTS	89	80	169	84.5
18	MCA	90	95	185	92.5
19	MRA	80	82	162	81
20	MRAR	80	82	162	81
21	MDR	80	82	162	81
22	MDP	80	80	160	80
23	MRBT	85	88	173	86.5
24	NKQ	90	96	186	93
25	NIR	80	89	169	84.5
26	ONZ	89	88	177	88.5
27	RAP	88	88	176	88
28	SM	89	90	179	89.5
29	VAF	80	82	162	81
30	CV	85	89	174	87
	Rata - rata	82.9	86.8	169.8	84.9

Hasil dari evaluasi Siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dari 55 % menjadi 84,9%. Siswa sudah mampu menulis teks eksplanasi dengan jelas dan benar. Siswa sudah

mampu mendeskripsikan komik suatu fenomena alam. Beberapa siswa juga sudah mampu menulis dan mendeskripsikan kalimat dengan kalimat yang lebih panjang.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan tes keterampilan menulis, ditemukan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa meningkat melalui penerapan media pembelajaran komik. Hasil penelitian tersebut memperkuat teori bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mempermudah proses pembelajaran dan memudahkan siswa memahami materi. Hal ini sejalan dengan Salawati & South (2020) dan Nali (2020). Dengan menggunakan media pembelajaran komik, siswa mampu mengembangkan keterampilan menulisnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran komik dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik Kelas VI MI Islamiyah Semester I pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Pada siklus I, keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik mencapai 55%. Hasil tersebut meningkat menjadi 84,9% pada Siklus II sehingga target yang diharapkan tercapai. Penerapan media komik merupakan media pembelajaran yang sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran terbukti dari guru termotivasi dan siswa sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran. Walaupun masih terdapat siswa yang masih kesulitan bagaimana cara penggunaan media komik dan kesulitan dalam mendeskripsikan dan menulis, masalah tersebut bisa teratasi pada siklus selanjutnya.

SARAN

Berdasarkan simpulan, maka peneliti memberikan saran bagi sekolah agar lebih banyak menggunakan media belajar dalam setiap kegiatan pembelajaran karena media merupakan benda konkret yang mampu membantu peserta didik dalam memahami pelajaran secara lebih baik. Kepada semua guru agar lebih inovatif dan menyusun setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dari guru dan diterima secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, N. N. 2019. *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Filmstrip Pada Siswa Kelas Xi Man 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Dikstrasia*, Vol 3, No. 2, hal 60-74
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Rajagrafindo Persada

- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. 2020. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Mind Map pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. Kredo.3 (2)*
- Derry Mayendra, *Budaya Populer*, Jakarta: Universitas Gunadarma, 2011.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. 2019. Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hidayati, N. A. 2014. [Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. Magistra, \(8\)](#)
- Hizati, A., Syahrul, R., & Arief, E. 2018. *Pengaruh model problem based learning berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas viii smp negeri 12 padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1), y*
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII. kemendikbud*
- Kusmayanti, D. 2016. *Penggunaan Media Berita Tv Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Xi Smk Icb Cinta Wisata (Studi Eksperimen di SMK ICB Cinta Wisata Bandung) (Doctoral dissertation, UNPAS).*
- Muslich, M. 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. 2021. The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction, 14(3), 873-892.*
- Tarigan, H. G. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.